

BAB IV PENUTUP

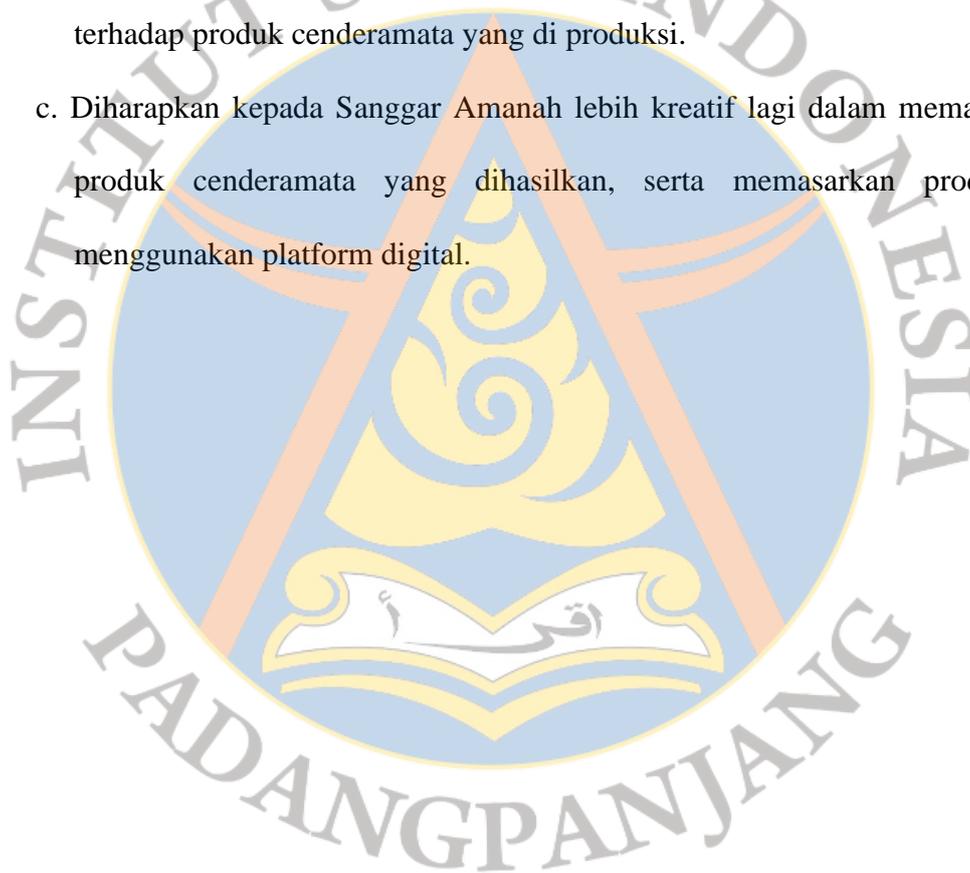
A. Kesimpulan

Bentuk produk cenderamata yang dihasilkan oleh Sanggar Amanah, produk yang dihasilkan diantaranya Bingkai Cermin, Rekal Al-Qur'an, Kotak Perhiasan, Gantungan Baju, Pot Bunga, Kaligrafi, Ukiran Huruf/ Leter, Plakat dan Gantungan kunci. Produk-produk yang dihasilkan oleh Sanggar Amanah berbahan dasar kayu jenis Surian, kayu jenis ini dipilih karena memiliki kualitas yang bagus dan memiliki tingkat kekerasan sedang sehingga mudah untuk diukir. Faktor lainnya yang membuat kayu jenis Surian dipilih menjadi bahan baku utama dalam pembuatan produk cenderamata di Sanggar Amanah karena kayu jenis ini lebih mudah didapatkan di daerah Sumatera Barat, dibanding dengan kayu jenis lainnya.

Proses pembuatan produk cenderamata di Sanggar Amanah, Dimulai dengan tahap pembuatan desain, pengolahan kayu dan pemotongan sesuai ukuran produk, tahap pengukiran hingga tahap *finishing*. Setelah produk selesai *difinishing* maka produk siap untuk dipasarkan. Pembuatan ukiran di Sanggar Amanah menggunakan beberapa teknik ukir, yaitu teknik ukir tinggi, teknik ukir tembus atau krawang dan teknik ukir rendah. Diterapkan berbagai macam ornamen khas Minangkabau pada berbagai produk yang dihasilkan diantaranya seperti motif *Kaluak Paku babungo*, *Sikambang Manih* dan *Pucuk Rabuang*. Terdapat tiga cara pemasaran produk cenderamata di Sanggar Amanah, yaitu pemasaran produk secara langsung, pemasaran produk melalui pihak kedua dan pemasaran produk dengan sistim pesanan.

B. Saran

- a. Diharapkan kepada Sanggar Amanah tetap mempertahankan dan melestarikan pembuata ukiran dengan menggunakan pahat Layang agar tidak punah.
- b. Sebaiknya ornamen-ornamen pada produk cenderamata lebih dikembangkan lagi agar memiliki banyak variasi sehingga masyarakat menjadi tertarik terhadap produk cenderamata yang di produksi.
- c. Diharapkan kepada Sanggar Amanah lebih kreatif lagi dalam memasarkan produk cenderamata yang dihasilkan, serta memasarkan produknya menggunakan platform digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, Ahmad Akmal, Sumadi dan Purwo Prihatin. (2020). *Metode Pengembangan Desain Produk Kriya Berbasis Budaya Lokal: Desain Kriya, Kriya Tradisional & Aset Budaya Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Bahrudin, Ahmad. (2017). *Ornamen Minangkabau Dalam Perspektif Ikonografi*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Bakri, Farid Safwan. (2017). *Proses Pembuatan Cenderamata Dari Kupu-kupu di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*. jurnal. *Journal.ubm.ac.id* (Diakses pada 30 September 2021 pukul 12: 00 WIB)
- Baroto, Teguh. (2002). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chodiyah dan Wisri A. Mamdi. 1982. *Desain Busana*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendasmen.
- Djelantik, A. A. M. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Etta dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Feldman, Edmund Burke. (1967). *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*, diterjemahkan oleh Sp. Gustami, (1991), Judul asli "Art as Image and Idea", Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Gustami, SP. (2000). *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multi Disiplin*. Jakarta: Kanisius
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sain.
- Khairuzzaki. Titik Imaji. *Kajian Struktur Ragam Hias Ukiran Tradisional Minangkabau Pada Istana Basa Pagaruyung*. Vol. 1 (1). 2018. *Eprints.unm.ac.id* (Diakses pada 30 September 2021 pukul 11: 42 WIB).

- Marah, Risman. (1987). *Ragam Hias Minangkabau*. Yogyakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maulana, Noor Rachman. Penciptaan dan Pengkajian Seni. Teknik Ukir Ornamen Pendhok di Yogyakarta. Vol. 5 (5). 2020. Jurnal.isi.ac.id (diakses pada 3 Juni 2022 pukul 10.00 WIB).
- Ranelis. Ekspresi Seni. *Seni Kerajinan Bordir Hj. Rosma: Fungsi Personal dan Fisik*. Vol. 16 (1). 2014. Jurnal.isi-padangpanjang.ac.id (diakses pada 1 Juni 2022 pukul 11: 00 WIB)
- Repi, Rika Cheris dan Dian Amalia. (2020). *Ornamen Pada Bangunan Tradisional Arsitektur Melayu Desa Rantau Bais, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Sachari, Agus. (2005). *Pengantar Metodologi penelitian Budaya Rupa Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*. Jakarta: Erlangga.
- Sedjati, Retina Sri. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Soepratno. (2004). *Ornamen Ukiran Kayu Tradisional Jawa 1*. Semarang: Efthar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Sri. (2000). "Seni Ukir Pandai Sikek Sumatera Barat Dalam Masyarakat yang Berubah". *Tesis*, Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Wijaya, Nur Wahyu Okta. Mahasiswa Teknik informatika. *Rancang Bangun Media Pembelajaran Mata Pelajaran Teknik Ukir Berbasis android*. Vol. 1 (1). 2017. Ejournal.itn.ac.id (diakses pada 4 Juni 2022 pukul 10: 00 WIB).
- Yulianti dan Lamsyah. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish